

## Penguatan Literasi Keuangan dan Pasar Modal Bagi Generasi Z di SMAM 8 Gresik

*Strengthening Financial Literacy and Capital Markets For Generation Z at SMAM 8 Gresik*

**\*Muhammad Rizqi Alriansyah Manurung**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik  
Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

\*Email korespondensi: [Muhammad.rizqialriansyah@umg.ac.id](mailto:Muhammad.rizqialriansyah@umg.ac.id)

### Histori Artikel:

Diajukan:  
15/12/2025

Diterima:  
22/01/2026

Diterbitkan:  
08/03/2026

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal pada generasi Z melalui edukasi yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan remaja serta meningkatnya akses terhadap instrumen keuangan digital menjadikan edukasi formal dan terarah sebagai kebutuhan mendesak. Program ini dilaksanakan dalam satu hari penuh melalui seminar, penyampaian materi, dan sesi diskusi interaktif yang melibatkan siswa sebagai peserta aktif. Kegiatan diawali dengan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar literasi keuangan, perencanaan keuangan, instrumen pasar modal, serta manajemen risiko investasi. Partisipasi siswa terlihat sangat tinggi, ditunjukkan dengan antusiasme dalam bertanya dan berdiskusi mengenai praktik investasi yang aman dan relevan bagi pemula. Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, terutama terkait perbedaan instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta pentingnya mengambil keputusan investasi secara cerdas dan terukur. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai urgensi pengelolaan keuangan sejak dini serta mendorong minat mereka untuk mulai mengenal dan mempelajari investasi secara lebih bertanggung jawab. Pengabdian ini memberikan kontribusi positif bagi penguatan literasi finansial di lingkungan sekolah dan dapat dijadikan model edukasi berkelanjutan pada institusi pendidikan lainnya.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Pasar Modal, Generasi Z, Edukasi Investasi, Pengabdian Masyarakat

### ABSTRACT

This community service program aims to enhance financial literacy and capital market awareness among Generation Z students through an educational initiative conducted at SMA Muhammadiyah 8 Gresik. The low level of financial literacy among adolescents, combined with increasing access to digital financial platforms, highlights the urgent need for structured and comprehensive financial education. The program was carried out in a full-day session through a seminar, material presentation, and interactive discussions that encouraged active participation from students. The activity began with a pre-test to measure students' initial understanding, followed by sessions covering fundamental concepts of financial literacy, financial planning, capital market instruments, and investment risk management. Students demonstrated a high level of enthusiasm, particularly during the question-and-answer session, where many expressed interest in learning practical and safe investment strategies suitable for beginners. Post-test results indicated a significant improvement in students' comprehension, especially regarding the differences among investment instruments, the mechanisms of the capital market, and the importance of making informed and responsible investment decisions. This program successfully increased students' awareness of the importance of financial management from an early age and fostered their interest in exploring investment opportunities more thoughtfully. Overall, the initiative contributed positively to strengthening financial literacy within the school environment and may serve as a model for similar educational programs in other institutions.

**Keywords:** Financial Literacy, Capital Market, Generation Z, Investment Education, Community Service

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan semakin mudahnya akses terhadap layanan keuangan telah membawa perubahan signifikan pada pola perilaku ekonomi masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan informasi dan teknologi sehingga memiliki karakter yang dinamis, adaptif, dan dekat dengan dunia digital. Kondisi ini menjadikan mereka segmen yang sangat potensial untuk meningkatkan perekonomian nasional melalui partisipasi aktif dalam kegiatan investasi, termasuk investasi di pasar modal. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun minat generasi Z terhadap investasi meningkat, tingkat pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan pasar modal masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman tersebut menyebabkan keputusan investasi yang tidak tepat, rentan terhadap penipuan berkedok investasi, dan salah persepsi mengenai risiko serta potensi keuntungan (Aira et al., 2024; Mu'afi et al., 2024).

Literasi keuangan menjadi landasan penting bagi generasi muda dalam memahami cara mengelola keuangan secara bijak, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan keputusan investasi, baik pada instrumen konvensional maupun syariah (Agata & Nurazi, 2024; Hardinawati & Fathorrazi, 2024). Pemahaman yang baik terkait konsep dasar keuangan, seperti manajemen risiko, perencanaan keuangan, dan mekanisme kerja instrumen investasi, terbukti mendorong generasi Z untuk berinvestasi secara lebih rasional, terukur, dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Hal ini juga dipertegas oleh Agustriyanda dan Frimayasa (2025) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi keputusan investasi generasi Z pada reksa dana dan instrumen lain yang tersedia di pasar modal.

Selain literasi keuangan, perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin inklusif juga membuka peluang bagi generasi Z untuk

berpartisipasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kini menyediakan berbagai sarana edukasi digital, sekolah pasar modal, hingga aplikasi investasi yang mudah digunakan oleh pemula. Meski demikian, persepsi risiko yang kurang tepat, kurangnya pemahaman teknis, dan minimnya pendampingan seringkali menjadi penghambat bagi generasi Z dalam memulai investasi (Felita & Herlina, 2025; Mayashanti & Samasta, 2025). Banyak penelitian menunjukkan bahwa generasi Z cenderung memiliki toleransi risiko yang rendah tetapi bersifat impulsif sehingga berpotensi membuat keputusan investasi berdasarkan tren sesaat, rekomendasi media sosial, atau ajakan influencer tanpa mempertimbangkan aspek analisis yang memadai (Milzam & Taruna, 2024).

Di sisi lain, sejumlah penelitian pengabdian masyarakat dan edukasi publik menunjukkan bahwa intervensi berupa sosialisasi literasi keuangan, penyuluhan pasar modal, dan pelatihan investasi secara langsung mampu meningkatkan kesadaran generasi Z untuk berinvestasi dengan lebih bijak. Edukasi ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, tetapi juga mengubah pola pikir dari konsumtif menuju produktif serta mendorong perilaku finansial yang lebih terencana (Octrina et al., 2023; Nursjanti et al., 2023). Kegiatan edukasi semacam ini sangat dibutuhkan terutama di tingkat sekolah menengah atas, karena pada tahap tersebut siswa mulai mengenal konsep manajemen uang, perencanaan masa depan, serta mengambil keputusan keuangan sederhana.

SMA Muhammadiyah 8 Gresik, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi mencetak generasi berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan luas, berada pada posisi strategis untuk memperkenalkan literasi keuangan dan pasar modal sejak dini kepada siswa. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat Gresik yang berkembang pesat, didukung oleh keberadaan industri besar dan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, membuka peluang bagi generasi muda untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi jangka panjang. Namun demikian, wawancara awal dan pengamatan di sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

belum memahami konsep dasar pasar modal dan belum memiliki literasi keuangan yang memadai. Mereka cenderung lebih mengenal produk digital seperti e-wallet, pembayaran online, dan transaksi digital lainnya, tetapi tidak memahami instrumen investasi seperti saham, reksa dana, obligasi, maupun pasar modal syariah.

Temuan tersebut sejalan dengan studi Oktaviani (2024) yang mengungkapkan bahwa meskipun generasi Z sangat akrab dengan teknologi finansial, pemahaman mereka mengenai prinsip pengelolaan keuangan masih terbatas. Kondisi tersebut memunculkan risiko pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional dan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa dewasa. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang mampu memberikan edukasi secara komprehensif mengenai literasi keuangan dan pasar modal, terutama melalui metode pembelajaran interaktif yang mudah dipahami oleh generasi Z.

Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian berjudul “Edukasi Literasi Keuangan dan Pasar Modal bagi Generasi Z untuk Meningkatkan Kesadaran Investasi Cerdas di SMA Muhammadiyah 8 Gresik” menjadi sangat relevan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan sejak usia muda, pemahaman mengenai instrumen pasar modal, serta strategi investasi yang aman dan cerdas. Melalui kegiatan edukasi yang sistematis dan terarah, siswa diharapkan mampu membangun pola pikir investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Selain itu, hasil-hasil penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi minat investasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola resiko, memahami kebutuhan finansial pribadi, dan merencanakan masa depan secara lebih matang (Rahayuningsih & Prihastuty, 2023; Setyorini & Prameswari, 2025). Pasar modal, yang dahulu dianggap eksklusif dan hanya dapat diakses oleh kalangan tertentu, kini menjadi instrumen

investasi yang sangat terbuka bagi generasi muda. Dengan modal yang relatif terjangkau, siswa SMA pun dapat mulai berinvestasi melalui platform investasi digital yang aman dan diawasi oleh OJK. Namun, pemahaman tentang risiko dan mekanisme pasar tetap menjadi syarat utama sebelum mereka terjun lebih jauh.

Edukasi literasi keuangan bagi generasi Z juga memiliki manfaat sosial yang lebih luas. Siswa yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan akan lebih bijak dalam menggunakan uang, menghindari perilaku konsumtif, dan memiliki orientasi jangka panjang dalam hal ekonomi. Generasi yang memiliki literasi keuangan baik akan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah maupun nasional, karena mereka menjadi lebih siap menghadapi tantangan finansial, lebih mampu berpartisipasi dalam pasar keuangan, dan berpotensi menjadi investor yang cerdas dan beretika. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan memperkuat fondasi literasi finansial nasional.

Mengingat pentingnya literasi keuangan dan pemahaman pasar modal bagi generasi Z, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran investasi sejak dini, khususnya di lingkungan SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik dalam mengelola uang dan mengambil keputusan finansial. Dengan pendekatan edukatif yang menarik, relevan, dan interaktif, diharapkan siswa dapat memahami bahwa investasi bukan hanya kegiatan orang dewasa, tetapi merupakan bagian dari perencanaan masa depan yang dapat dimulai sejak remaja.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini penting dilaksanakan sebagai upaya mencetak generasi Z yang memiliki literasi keuangan baik, pemahaman investasi yang memadai, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Edukasi yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan minat siswa untuk mulai berinvestasi secara cerdas, aman, dan berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik selama satu hari, yaitu pukul 09.00–15.00 WIB, dengan sasaran siswa Generasi Z. Metode pelaksanaan dirancang secara bertahap dan sistematis melalui pendekatan seminar edukatif dan diskusi interaktif, sebagaimana ditunjukkan pada diagram alur metode.



Tahap awal kegiatan diawali dengan persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi literasi keuangan dan pasar modal, serta perancangan instrumen pre-test dan post-test. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian materi dengan karakteristik dan kebutuhan peserta.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pre-test, yang dilakukan sebelum penyampaian materi. Pre-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait konsep dasar literasi keuangan, perencanaan keuangan, instrumen investasi, dan pasar modal.

Tahap ketiga berupa penyampaian materi utama, yang dilakukan melalui metode seminar edukatif. Materi disampaikan secara sistematis meliputi pengenalan literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, pemahaman instrumen investasi seperti saham dan reksa dana, serta strategi dasar investasi cerdas yang sesuai dengan profil risiko pemula.

Penyampaian materi didukung dengan media presentasi visual, contoh kasus aktual, dan simulasi sederhana untuk meningkatkan pemahaman peserta secara konkret.

Tahap keempat adalah diskusi dan tanya jawab interaktif. Pada tahap ini, peserta didorong untuk aktif bertanya, menyampaikan pendapat, serta mendiskusikan persepsi dan pengalaman mereka terkait investasi dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Fasilitator memberikan klarifikasi, penguatan konsep, serta contoh praktik investasi yang aman dan relevan bagi pelajar.

Tahap terakhir adalah post-test dan refleksi, yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan serta menggali refleksi peserta mengenai pentingnya literasi keuangan sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test untuk melihat efektivitas kegiatan pengabdian.

Melalui tahapan metode yang terstruktur ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak edukatif yang signifikan serta meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi cerdas di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 8 Gresik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk “Edukasi Literasi Keuangan dan Pasar Modal bagi Generasi Z untuk Meningkatkan Kesadaran Investasi Cerdas di SMA Muhammadiyah 8 Gresik” yang berlangsung selama satu hari penuh memberikan berbagai temuan penting terkait tingkat pemahaman, respons, serta perubahan pola pikir siswa mengenai literasi keuangan dan investasi. Kegiatan yang dimulai sejak pagi hingga sore hari tersebut diikuti oleh siswa kelas XI dan XII yang sedang berada pada tahap perkembangan penting dalam pengenalan konsep keuangan dan perencanaan masa depan. Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui penyampaian materi berbasis seminar, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang mendorong partisipasi aktif peserta.

Tahap awal kegiatan dimulai dengan pretest singkat untuk mengukur pengetahuan dasar peserta mengenai konsep literasi keuangan, instrumen investasi, mekanisme

pasar modal, serta risiko yang terkait dengan keputusan investasi. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pasar modal dan manajemen keuangan pribadi. Mayoritas siswa memahami konsep dasar seperti menabung dan menggunakan dompet digital, namun belum mengetahui perbedaan mendasar antara menabung dan berinvestasi. Hanya sebagian kecil peserta yang mampu menjelaskan pengertian saham, reksa dana, dan risiko investasi secara tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2024), yang menyatakan bahwa meskipun generasi Z sangat dekat dengan teknologi finansial, tingkat literasi keuangan mereka masih relatif rendah, sehingga diperlukan edukasi yang sistematis dan mendalam.

Selama sesi seminar, pemateri menyampaikan materi secara bertahap dimulai dari konsep dasar literasi keuangan, tujuan perencanaan keuangan, pentingnya memahami profil risiko, hingga penjelasan mengenai instrumen pasar modal. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti materi, terbukti dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mencatat informasi penting yang disampaikan. Salah satu poin menarik ialah respon siswa saat diperkenalkan mengenai peluang investasi saham dengan modal terjangkau. Banyak siswa baru mengetahui bahwa investasi di pasar modal tidak selalu membutuhkan modal besar dan dapat dimulai hanya dengan puluhan ribu rupiah melalui aplikasi investasi yang telah diawasi oleh OJK.

Materi mengenai pasar modal memperoleh perhatian yang besar dari peserta. Ketika pemateri menjelaskan mekanisme kerja pasar modal, termasuk peran Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan investor, banyak siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu tinggi. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul umumnya berkaitan dengan bagaimana memilih saham yang baik, apa perbedaan antara saham syariah dan konvensional, serta bagaimana mengelola risiko agar tidak mengalami kerugian besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki kesadaran dan minat terhadap investasi, namun masih membutuhkan panduan dan pengetahuan teknis yang lebih tepat. Antusiasme ini mencerminkan hasil penelitian Aira et al.

(2024) yang menyebutkan bahwa motivasi investasi dan akses teknologi mendukung peningkatan minat generasi Z terhadap pasar modal, tetapi pemahaman teknis tetap menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi.



Gambar 1. Pembicara memberikan materi kepada peserta

Selain itu, pembahasan mengenai konsep risk and return menjadi salah satu topik penting dalam kegiatan ini. Banyak siswa memiliki persepsi bahwa investasi selalu memberikan keuntungan tanpa memahami adanya risiko yang harus dikelola. Setelah diberikan penjelasan melalui contoh kasus dan ilustrasi, siswa mulai memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki karakteristik risiko yang berbeda. Pengetahuan ini penting karena beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa persepsi risiko merupakan faktor utama yang memengaruhi minat dan keputusan investasi generasi Z (Felita & Herlina, 2025; Mayashanti & Samasta, 2025). Dengan memahami risiko, siswa dapat mengambil keputusan secara lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh tren sesaat atau rekomendasi yang tidak memiliki dasar analisis.

Sesi diskusi menjadi bagian yang paling interaktif dalam kegiatan pengabdian ini. Siswa sangat aktif dalam menyampaikan pertanyaan,

baik terkait materi yang disampaikan maupun pengalaman pribadi mereka dalam mengelola keuangan. Banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan mengatur uang jajan, tidak memiliki kebiasaan menabung secara konsisten, dan belum pernah membuat rencana keuangan bulanan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan edukasi literasi keuangan memang sangat mendesak di kalangan remaja. Beberapa siswa juga mengaku pernah tertarik dengan ajakan investasi melalui media sosial, namun ragu untuk mencoba karena tidak memahami mekanismenya. Keresahan ini relevan dengan sejumlah penelitian (Mu'afi et al., 2024; Kumanireng & Utomo, 2023) yang menemukan bahwa generasi Z rentan terpengaruh oleh promosi investasi tanpa memahami kredibilitas dan risiko instrumen yang ditawarkan.



Gambar 2. Peserta antusias mengikuti kegiatan

Melalui diskusi tersebut, pemateri memberikan pemahaman mengenai ciri-ciri investasi ilegal, pentingnya pengecekan izin OJK, dan cara mengenali skema penipuan investasi. Informasi ini sangat penting mengingat maraknya kasus penipuan berkedok investasi yang menjebak anak muda akibat minimnya literasi keuangan. Reaksi siswa menunjukkan bahwa mereka sangat terbantu dengan penjelasan ini, dan sebagian besar menyatakan menjadi lebih berhati-hati dalam menanggapi tawaran investasi.

Setelah kegiatan seminar dan diskusi, peserta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan pretest. Sebagian besar siswa mampu menjelaskan konsep dasar literasi keuangan secara lebih baik, memahami pentingnya perencanaan keuangan, mengenali

berbagai instrumen investasi, serta menjelaskan risiko dan cara mengelolanya. Peningkatan ini menguatkan temuan berbagai penelitian sebelumnya (Rahayuningsih & Prihastuty, 2023; Setyorini & Prameswari, 2025) yang menyimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat investasi generasi Z.

Salah satu dampak signifikan dari kegiatan ini adalah perubahan cara pandang siswa terhadap konsep investasi. Jika sebelumnya investasi dianggap sebagai aktivitas yang rumit dan hanya dilakukan oleh orang dewasa, setelah mengikuti kegiatan ini siswa memahami bahwa investasi dapat dimulai sejak dini dan menjadi bagian dari perencanaan masa depan. Mereka juga mulai menyadari pentingnya menabung dan mengalokasikan sebagian pendapatan atau uang jajan untuk tujuan jangka panjang. Sikap ini sesuai dengan konsep financial behavior yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat (Nursjanti et al., 2023).

Dari segi respons peserta, antusiasme yang ditunjukkan sepanjang kegiatan menjadi indikator keberhasilan metode seminar dan diskusi interaktif. Hampir seluruh peserta terlibat aktif, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap kasus-kasus yang diberikan oleh pemateri. Kegiatan berjalan dengan suasana kondusif dan komunikatif, mencerminkan bahwa metode yang digunakan tepat sasaran bagi siswa generasi Z yang cenderung membutuhkan pendekatan visual, dialogis, dan aplikatif. Keaktifan peserta mendukung temuan Sunandes dan Meifilina (2024) yang menjelaskan bahwa generasi Z lebih tertarik pada metode pembelajaran interaktif daripada metode ceramah satu arah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 8 Gresik memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa Generasi Z mengenai literasi keuangan dan pasar modal. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa terhadap literasi keuangan dan pasar modal masih relatif rendah.

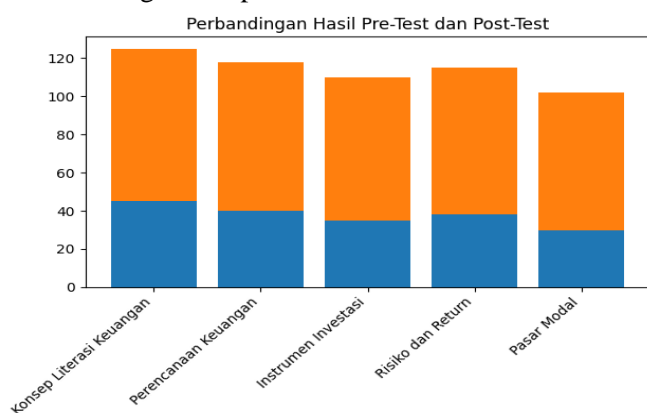
Sebagian besar peserta hanya memahami konsep dasar menabung dan penggunaan dompet digital, namun belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan, instrumen investasi, serta mekanisme pasar modal. Setelah pelaksanaan seminar edukatif dan diskusi interaktif, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Ringkasan hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

Aspek Pemahaman	Pre-test (%)	Post-test (%)
Konsep Literasi Keuangan	45	80
Perencanaan Keuangan	40	78
Instrumen Investasi	35	75
Risiko dan Return	38	77
Pasar Modal	30	72

Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan terbesar terjadi pada aspek pemahaman instrumen investasi dan pasar modal, yang sebelumnya merupakan materi paling kurang dipahami oleh peserta. Hal ini menunjukkan bahwa materi edukasi yang disampaikan mampu menjawab kebutuhan pengetahuan siswa secara tepat. Untuk memperjelas peningkatan pemahaman peserta, perbandingan hasil pre-test dan post-test disajikan dalam Gambar 3.

Grafik tersebut memperlihatkan tren peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek literasi keuangan dan pasar modal. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan seminar edukatif yang dipadukan dengan diskusi interaktif dan simulasi sederhana efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa Generasi Z.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Literasi Keuangan dan Pasar Modal

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan minat investasi siswa SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Peningkatan pemahaman peserta dibuktikan melalui hasil post-test, keaktifan dalam diskusi, serta perubahan pola pikir mengenai pentingnya investasi sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa keputusan keuangan yang tepat harus diambil berdasarkan pemahaman yang benar, bukan sekadar mengikuti tren. Dengan demikian, program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuan yaitu meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan kesadaran investasi cerdas pada generasi Z sebagai upaya membentuk pola perilaku finansial yang lebih baik di masa depan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk “Edukasi Literasi Keuangan dan Pasar Modal bagi Generasi Z untuk Meningkatkan Kesadaran Investasi Cerdas di SMA Muhammadiyah 8 Gresik” berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini. Melalui seminar, penyampaian materi, dan diskusi interaktif selama satu hari penuh, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan, konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, serta manajemen risiko. Antusiasme yang tinggi selama sesi tanya jawab menunjukkan bahwa generasi Z memiliki ketertarikan yang besar terhadap investasi, namun membutuhkan pendampingan dan edukasi yang tepat agar mampu mengambil keputusan finansial yang cerdas dan terhindar dari risiko investasi ilegal maupun keputusan impulsif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa untuk menjadi generasi yang melek finansial dan mampu merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan terus menyediakan program

edukasi literasi keuangan secara berkelanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh siswa dapat semakin berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan lanjutan seperti workshop simulasi investasi, kelas dasar analisis saham, atau kolaborasi dengan lembaga keuangan resmi dapat menjadi langkah strategis untuk memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, siswa dianjurkan untuk mulai membiasakan diri mencatat pengeluaran, menyusun rencana keuangan sederhana, serta mempelajari instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dari sekolah, orang tua, dan instansi terkait, diharapkan generasi Z tidak hanya mampu memahami literasi keuangan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya untuk membentuk perilaku finansial yang sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi generasi Z Indonesia di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.  
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4243>
- Agustriyanda, F. E., & Frimayasa, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi terhadap keputusan investasi reksa dana generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia. *Jurnal Hatta: Ekonomi dan Ilmu Pendidikan*.  
<https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/hatta/article/view/165>
- Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis minat berinvestasi generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau pada pasar modal dari perspektif literasi keuangan, motivasi investasi dan teknologi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.  
<https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2473>
- Anwar, S. (2024). Literasi keuangan dan investasi Gen Z pada pasar modal di Kota Metro. *Repository Universitas Muhammadiyah Metro*.  
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10912/>
- Astutik, E. Y., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, serta persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*.  
<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/4156>
- Azzahra, A. (2025). Keputusan investasi di pasar modal dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Studi pada investor generasi Z di Kota Surabaya). *Repository Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.  
<https://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/38300>
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal Indonesia. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.  
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8778>
- Hardinawati, L., & Fathorrazi, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan Gen Z berinvestasi di reksadana syariah. *At-Tasharruf: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.  
<http://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/Tasharruf/article/view/2087>
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh literasi keuangan, literasi pajak dan literasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta

- di pasar modal. JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20566>
- Lestari, T., Amrulloh, R., & Jayen, F. (2024). Literasi keuangan dan digitalisasi untuk generasi Z: Tema edukasi publik pasar modal. *Dedikasi Sains dan Teknologi*. <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/dst/article/view/5038>
- Liwandy, A., & Defrizal, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi pada kalangan Gen Z di Bandar Lampung. *YUME: Journal of Management*. <https://doi.org/10.37531/yume.v>
- Mayashanti, H. A., & Samasta, A. S. (2025). Peran pendapatan, literasi keuangan dan persepsi risiko dalam mempengaruhi keputusan investasi generasi Z. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1993>
- Milzam, M., & Taruna, M. S. (2024). Analisis keputusan investasi Gen Z melalui literasi keuangan dan risk tolerance. *Geo Ekonomi: Jurnal Kajian Ekonomi*. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/362>
- Mu'afi, M. I., Amalia, P. A., & Amalia, T. (2024). Memahami perilaku investasi generasi Z: Peran literasi keuangan sebagai pendorong utama. *Business UHO: Jurnal Administrasi dan Bisnis*. <https://bussines.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/5>
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan literasi keuangan syariah bagi milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi Gen Z. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*. <https://pdfs.semanticscholar.org/9ca1/43012d6489f20a222f3c841aab125d9c882f.pdf>
- Oktaviani, N. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal di kalangan generasi Z. *Repository Politeknik Negeri Bali*. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/12993/>
- Qoriana, V. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, motivasi, dan lingkungan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/62767>
- Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D. R. (2023). Pengaruh pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi melalui aplikasi online pada generasi Z. *Jurnal Mutiara Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia/article/download/1481/1251>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam (JAKI)*. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/877>

- Rinaldo, D. (2025). Membangun kesadaran investasi syariah pada generasi Z dengan penerapan model edukasi pasar modal. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*.  
<https://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/dharma-bhakti/article/view/936>
- Ro'fati, K., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi melalui aplikasi online pada generasi Z. *Journal of Economics and Business Education*.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3263635>
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Investasi, risk tolerance, dan sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Studi pada investor generasi Z). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.  
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1886>
- Setyorini, H., & Prameswari, N. R. (2025). Peran literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi: Minat investasi generasi Z di Surabaya. *Journal of Business & Banking*.  
<http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/5097>
- Sunandes, A., & Meifilina, A. (2024). Analisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan moderasi kemajuan teknologi pada generasi Z. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Bisnis*.  
<https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/866>
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan keputusan investasi generasi Z. *Jurnal Proaksi*.  
<https://www.academia.edu/download/104679194/2033.pdf>
- Syah, D. W., Nisa, C. E., Lubis, M. Z., & Sembiring, F. A. (2024). Analisis tingkat pemahaman terhadap generasi Z mengenai pasar uang dan pasar modal di Indonesia. *AEPG: Akuntansi, Ekonomi, Pajak, dan Governance*.  
[https://www.academia.edu/download/124278130/DOCUMENT\\_ACADEMIA\\_EDU.pdf](https://www.academia.edu/download/124278130/DOCUMENT_ACADEMIA_EDU.pdf)
- Theresia, W., & Rostiana, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan faktor sosial terhadap minat berinvestasi saham generasi Z. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/31640>
- Yenny, Y. A. Y., Idayanti, I., & Fadilah, M. (2025). Literasi keuangan syariah dan keputusan investasi Gen Z pada LKNB syariah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Global (JAKPG)*.  
<https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/view/2357>
- Yustati, H., & Harpepen, A. (2024). Analisis minat investasi Gen Z terhadap investasi di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.  
<https://www.academia.edu/download/103997141/4490.pdf>